

Bregodo Muda Ki Demang Wonopawiro, sambut kedatangan Tim Verifikasi Lomba Desa dan Kalurahan tingkat DIY, di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Gunungkidul Kamis (22/5) yang dipimpin oleh Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) Daerah Istimewa Yogyakarta, Dra. Kristiana Suwasti, MSi yang sekaligus membacakan sambutan Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam sambutannya Sultan mengatakan, Kita menyadari bahwa ujung tombak pembangunan akan bermuara di daerah, tepatnya di desa dan kalurahan, karena itu keterpaduan langkah antara Pemerintah Desa dan partisipasi masyarakat akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan, dengan mengembangkan potensi unggulan yang dimiliki.

?Saya berharap dengan dana yang terbatas masyarakat dapat memanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta lembaga-lembaga yang ada ditingkat desa perlu diberdayakan agar berfungsi efektif mengawal program-program tersebut? harap Sultan.

Lebih lanjut dikatakan, untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pemerintah desa/kalurahan, maka perlombaan desa dan kalurahan identik dengan evaluasi dan penilaian, dengan indikator penilaian, meliputi orbitasi dan data pendukung yang dilaporkan oleh Pemkab/Pemkot kepada Pemda DIY.

Perlombaan Desa/Kalurahan dapat juga sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada masyarakat, dalam menghargai serta sebagai bentuk indikator mengukur keberhasilan aparatur desa dan masyarakat dalam membangun desanya.

Sementara Bupati Gunungkidul, Hj. Badingah dalam sambutannya yang dibacakan Asisten Pemerintahan dan Kesra, Tomy Harahap, SH mengatakan Perlombaan desa sebagai evaluasi rutin guna mengetahui sejauh mana kualitas pelaksanaan tata kelola pemerintahan, pembangunan maupun pelayanan kepada masyarakat.

Masyarakat pedesaan merupakan komposisi terbanyak penduduk Kabupaten Gunungkidul, sehingga apabila prioritas pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan wilayah pedesaan.

Lebih lanjut dikatakan momentum perlombaan desa seperti ini merupakan kesempatan yang baik bagi pemerintah kabupaten Gunungkidul untuk terus mengenalkan sejumlah potensi lokal yang dapat dikembangkan dan diberdayakan demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan harapan prioritas pembangunan desa di Gunungkidul mendapatkan dukungan, pendampingan dan pembinaan baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah DIY melalui berbagai institusi terkait.

Dalam laporannya, Penjabat Kepala Desa Piyaman Suratno menjelaskan, Desa Piyaman memiliki luas wilayah 857.2570,68 Ha, terdiri dari 11 pedukuhan, dengan jumlah penduduk 8.316 jiwa dan 2.182 KK.

Dilanjutkan penilaian administrasi di Balai Desa Piyaman, dan penilaian lapangan yang berada pada 11 titik .

Hadir dalam penilaian perlombaan desa ini, Pejabat Kabupaten Gunungkidul maupun Pejabat Kecamatan Wonosari, dan diakhiri dengan penyerahan catatan-catatan yang berupa pesan dan kesan dari tim penilai verifikasi.(ip/Kn).